

ABSTRAK

NAMA *PARABAN* DAN NAMA AKTIVITAS MAHASISWA PECINTA ALAM UNIVERSITAS SANATA DHARMA (MAPASADHA)

TRI HANANI UTAMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
2005

Hal yang dibahas dalam skripsi ini adalah nama *paraban* dan nama aktivitas yang dipergunakan oleh Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Sanata Dharma (Mapasadha). Aspek yang dibahas adalah dasar pembentukan dan fungsi dari nama *paraban* dan nama aktivitas yang dipergunakan oleh Mapasadha.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mendasarkan pada fakta-fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dasar pembentukan dan fungsi dari nama *paraban* dan nama aktivitas yang dipergunakan oleh Mapasadha.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak, yaitu menyimak penggunaan bahasa yang berupa bahasa lisan dan tulisan. Penyimakan dilakukan dengan cara membaca buku anggota Mapasadha dan arsip-arsip yang lain serta menyimak percakapan (komunikasi) yang dilakukan oleh anggota Mapasadha. Analisis data dilakukan dengan metode padan, yaitu metode analisis data yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan. Penyajian hasil analisis data dalam skripsi ini bersifat informal, karena mempergunakan kata-kata biasa dan bersifat formal karena mempergunakan tabel.

Teori yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah konsep tentang nama dan pembentukan nama, nama *paraban*, nama aktivitas, dan fungsi bahasa. Nama adalah kata atau sebutan yang diberikan kepada seseorang atau benda untuk mengenal orang atau benda itu dan membedakannya dari yang lain (Badudu & Zain, 1994: 930). Nama *paraban* adalah *jeneng pepoyok* "nama ledakan" (Mangunsuwito, 2002: 169). Nama aktivitas adalah kata atau sebutan untuk menyebut sesuatu hal yang berkaitan dengan kegiatan (Poerwadarminto, 1976: 26). Fungsi bahasa menurut Crystal (1987: 10-13) ada tujuh, yaitu (1) ekspresi emosi, (2) interaksi sosial, (3) kekuatan di suara, (4) kontrol dari realitas, (5) mencatat fakta-fakta, (6) instrumen dari pikiran, dan (7) ekspresi identitas.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa nama *paraban* dan nama aktivitas yang dipergunakan oleh Mapasadha berdasarkan pada sesuatu hal. Nama *paraban* yang dipergunakan oleh Mapasadha dasar pembentukannya didasarkan pada 13

hal. Pertama, nama *paraban* yang pembentukannya didasarkan pada binatang. Kedua, nama *paraban* yang pembentukannya didasarkan pada manusia. Ketiga, nama *paraban* yang pembentukannya didasarkan pada benda. Keempat, nama *paraban* yang pembentukannya didasarkan pada bahasa Jawa Walikan. Kelima, nama *paraban* yang pembentukannya didasarkan pada daerah asal. Keenam, nama *paraban* yang pembentukannya didasarkan pada nama. Ketujuh, nama *paraban* yang pembentukannya didasarkan pada aksi atau melakukan sesuatu hal yang disengaja. Kedelapan, nama *paraban* yang pembentukannya didasarkan pada buah. Kesembilan, nama *paraban* yang pembentukannya didasarkan pada nama makanan. Kesepuluh, nama *paraban* yang pembentukannya didasarkan pada nama biji-bijian. Kesebelas, nama *paraban* yang pembentukannya didasarkan pada nama bumbu dapur. Keduabelas, nama *paraban* yang penentuannya didasarkan pada hal tertentu. Ketigabelas, nama *paraban* yang penentuannya didasarkan pada bau. Nama aktivitas yang dipergunakan oleh Mapasadha berasal dari bahasa Jawa, bahasa Indonesia, dan dari bahasa Inggris. Ada beberapa nama aktivitas yang dipergunakan oleh Mapasadha berasal dari penggabungan dua unsur bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Inggris. Nama aktivitas yang dipergunakan oleh Mapasadha dipergunakan pada aktivitas yang berbeda yang kadang tidak sesuai atau tidak cocok dengan arti yang sebenarnya.

Fungsi-fungsi dari nama *paraban* dan nama aktivitas yang dipergunakan oleh Mapasadha tersebut beragam. Nama *paraban* serta nama aktivitas memiliki fungsi masing-masing yang berbeda. Fungsi nama *paraban* adalah sebagai alat untuk berinteraksi sosial, mencatat fakta-fakta, dan alat untuk ekspresi identitas. Fungsi nama aktivitas adalah sebagai alat untuk ekspresi emosi, alat untuk mengontrol realitas, dan alat untuk ekspresi identitas.

ABSTRACT

PARABAN NAMES AND THE NAME OF THE ACTIVITIES
MAHASISWA PECINTA ALAM UNIVERSITAS SANATA DHARMA
(MAPASADHA)

TRI HANANI UTAMI
SANATA DHARMA UNIVERSITY

2005

The subject being discussed in this thesis is *paraban* names and the name of the activities used by Mapasadha. The aspect being discussed here is the base forming and the function from *paraban* names and the name of the activities used by Mapasadha.

This research is a descriptive research, which base its research the existing facts an phenomena which empirically alive. The goal of this research is to describe the base forming and to show the function of *paraban* names and the name of the activities used by Mapasadha.

The data was collected using listening method, by paying a good attention to the usage of the language whether in the forms of speaking or writing. This method is undergone by reading Mapasadha's member book and files and also by paying attention to the daily conversation among the member of Mapasadha itself. The analysis was done using *padan* method, *padan* method is data analysis which exclusive the speaker from being part of the language in subject. The result presented in this research is informal because it uses common simple words but also formal at the same time because it uses chart.

The theory used in this activity are concept about names, *paraban* names and name farming, activity names, and function of language. Name is words a calling given to someone or something to identify someone or somethings and differenciate it from the other (Badudud and Zain, 1994: 930). *Paraban* names is "*jeneng pepoyok*" a mockery name (Mangunsuwito, 2002: 169). Activity names is a word or a calling to call something in connection with an activity Ppoerwadarminta, 1976: 26). There seven function according to Christal (1987: 10-13), (1) emotion expression, (2) social interaction, (3) strength within the voice, (4) control and realy, (5) record facts, (6) instrument of mind, and (7) to express identity.

The discovery on the research shows that *paraban* names and the name of the activities used by Mapasadha based a upon something. *Paraban* names used by Mapasadha was based on thirteen things. First, *paraban* names which forming based

on animal. Second, *paraban* names which forming based on human. Thirth, *paraban* names which forming based on things. Fourth, *paraban* names which forming based on reversed Javanese language. Fifth, *paraban* names which forming based on place of origin. Sixth, *paraban* names which forming based on names. Seventh, *paraban* names which forming based on action or doing something on purpose. Eighth, *paraban* names which forming based on fruits. Ninth, *paraban* names which forming based on name of food. Tenth, *paraban* names which forming based on name of seed. Eleventh, *paraban* names which forming based on kitchen seasoning. Twelve, *paraban* names which forming based on something. Thirteen, *paraban* names which forming based on odour. The name of the activities names used by Mapasadha originated from Javanese, Indonesian, and English language. Some activity names used by Mapasadha derived from combination of two language, English and Javanese. Avtivity names used by Mapasadha practiced on a different activity which sometimes does not fit or does not suit to the original meaning.

The function from *paraban* names and the name of the activities used by Mapasadha are vary. *Paraban* names as a device for social in interaction, record facts and as tool to express identity. The function of activity names is, as device to express emotion, device to control relity, and device to express identity.